

**FORMULASIDAN EVALUASIDEODORAN SPRAY
EKSTRAK TEH HIJAU (*Camellia sinensis*) UNTUK
MENGURANGI BAUBADAN TERHADAP BAKTERI
*Staphylococcus aureus***

SKRIPSI



**SITI NUR AULIA
10016122205**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**FORMULASIDAN EVALUASIDEODORAN SPRAY
EKSTRAK TEH HIJAU (*Camellia sinensis*) UNTUK
MENGURANGI BAU BADAN TERHADAP BAKTERI
*Staphylococcus aureus***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



**SITI NUR AULIA
10016122205**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Formulasi Dan Evaluasi Deodoran *Spray* Ekstrak Teh Hijau (*Camellia sinensis*) Untuk Mengurangi Bau Badan Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*

Siti Nur Aulia

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Bau badan merupakan permasalahan umum yang disebabkan oleh aktivitas bakteri, seperti *Staphylococcus aureus*, yang menguraikan keringat menjadi senyawa volatil beraroma tidak sedap. Ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) kaya akan katekin, terutama *epigallocatechingallate* (EGCG), yang memiliki sifat antibakteri kuat. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasi deodoran *spray* berbahan ekstrak teh hijau dan mengevaluasi sifat fisik serta aktivitas antibakterinya. Daun teh hijau diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Empat formula sediaan dibuat: F0 (basis), F1 (ekstrak 25%), F2 (tawas 10%), dan F3 (ekstrak 25% + tawas 10%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rendemen ekstrak adalah 12,5%. Seluruh formula memenuhi standar mutu fisik meliputi uji organoleptik, pH, homogenitas, viskositas, waktu kering, dan stabilitas. Uji antibakteri menunjukkan bahwa F1 memiliki zona hambat paling optimal sebesar 16,433 mm. Kombinasi ekstrak dengan tawas (F3) justru menurunkan aktivitas antibakteri menjadi 15,367 mm akibat adanya interaksi antagonis. Kesimpulannya, ekstrak teh hijau sangat efektif dijadikan sebagai bahan aktif alami dalam sediaan deodoran *spray*.

Kata kunci: bau badan, katekin, maserasi, tawas, zona hambat.

Abstract

Body odor is a common problem caused by the activity of bacteria, such as *Staphylococcus aureus*, which decomposes sweat into unpleasant-smelling volatile compounds. Green tea (*Camellia sinensis*) extract is rich in catechins, particularly *epigallocatechin gallate* (EGCG), which has strong antibacterial properties. This research aims to formulate a spray deodorant containing green tea extract and evaluate its physical properties and antibacterial activity. The green tea leaves were extracted using maceration with 96% ethanol. Four formulas were prepared: F0 (base), F1 (25% extract), F2 (10% alum), and F3 (25% extract + 10% alum). The results showed that the extract yield was 12.5%. All formulas met the physical quality standards, including organoleptic, pH, homogeneity, viscosity, dry time, and stability tests. The antibacterial test revealed that F1 had the optimal inhibition zone of 16.433 mm. Combining the extract with alum (F3) decreased the antibacterial activity to 15.367 mm due to an antagonistic interaction. It can be concluded that green tea extract is highly effective as a natural antibacterial spray deodorant.

Keywords: body odor, catechins, maceration, alum, zone of inhibition